

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM di SD NEGERI PANAİKANG II KOTA MAKASSAR

Sahrawati^{1*}, Badruddin Kaddas², Fatmawaty³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

³Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 16/11, 2024

Revised: 25/12, 2024

Accepted: 27/12, 2024

Available online 14/01, 2025

*Correspondence:

Address:

Jl. Mangga Tiga Permail Blok 2 No 23
Kota Makassar

Email:

wati12@gmail.com

Abstract:

This research aims to analyze: (1) To describe the teaching and learning process in PAI subjects at Panaikang II Kta Makassar State Elementary School. (2) To describe the application of multiple intelligences-based strategies in PAI subjects at SD Negeri Panaikang II Kta Makassar. This research is based on the idea that a relevant learning strategy in the learning process can develop students' potential. By implementing multiple intelligence-based learning strategies, learning PAI subjects becomes more interesting. This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this research were PAI subject teachers and students. Data collection methods in this research are observation, interviews and documentation. The data sources used in this research are primary data sources and secondary data sources. The data analysis method in this research uses data reduction steps, data display and conclusion drawing. The research results show that: 1) Multiple intelligence-based PAI learning planning includes: recognizing multiple intelligences by observing student activities in class and outside of class in the form of interviews and observations to determine student intelligence. Next, prepare a syllabus, learning tool plan and lesson plan, containing learning activity procedures, strategies and methods that are appropriate to student intelligence and finally prepare supporting media for PAI learning based on multiple intelligences. 2) Implementation of multiple intelligences-based PAI learning is carried out with activities to provide apperception and motivation as well as carrying out multiple intelligences-based activities. Apperception and motivation take the form of alpha zone activities such as singing and doing reflection movements, warm-up by repeating previous material, pre- teach by providing an initial explanation of the learning process, and scene setting by providing initial concepts for the learning material. Meanwhile, in learning activities, students are facilitated to learn according to types of intelligence, namely: linguistic-verbal, mathematical- logical, visual-spatial, kinesthetic, musical, interpersonal, intrapersonal and naturalist

Keywords: content, formatting, article

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Panaikang II Kta Makassar. (2) Untuk menggambarkan penerapan strategi berbasis multiple intelligences pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Panaikang II Kta Makassar. Penelitian ini didasarkan atas pemikiran bahwa suatu strategi belajar yang relevan dalam proses pembelajaran

dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences belajar mata pelajaran PAI jadi lebih menarik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI, dan siswa-siswi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran PAI berbasis multiple intelligences meliputi: mengenali multiple intelligences dengan cara mengamati kegiatan siswa di kelas dan di luar kelas yang berupa interview dan observasi untuk mengetahui kecerdasan siswa. Selanjutnya menyusun silabus, rencana perangkat pembelajaran dan lesson plan, berisi prosedur aktivitas pembelajaran, strategi dan metode yang sesuai dengan kecerdasan siswa dan yang terakhir mempersiapkan media pendukung pembelajaran PAI berbasis multiple intelligences. 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis multiple intelligences dilakukan dengan kegiatan untuk memberikan apersepsi dan motivasi serta melakukan kegiatan-kegiatan berbasis multiple intelligences. Apersepsi dan motivasi berupa kegiatan alfa zona seperti bernyanyi dan melakukan gerakan refleksi, Warmer dengan mengulang materi sebelumnya, pre-teach dengan memberikan penjelasan awal jalannya proses pembelajaran, dan scenee setting dengan pemberian konsep awal terhadap materi pembelajaran. Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran siswa difasilitasi untuk belajar sesuai jenis kecerdasan, yaitu: linguistikverbal, matematis-logis, visual-spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal dan naturalis.

Kata Kunci: Strategi, Multiple Intelegences, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Kecerdasan merupakan salah satu anugerah besar dari Allah SWT kepada manusia dan menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan manusia lainnya. Dengan kecerdasannya manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berpikir dan belajar secara terus menerus. Dan dengan kecerdasan Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk-Nya yang mempunyai bentuk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk-Nya yang lain. Allah SWT menegaskan dalam QS. At-Tin/ 95: 4, Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Semua satuan dan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pendidikan agama Islam di sekolah mengajarkan berbagai jenis pelajaran yang mencakup beberapa mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik, bahkan seorang peserta didik harus mampu memahami ataupun menyerap pelajaran yang diberikan pendidik. Namun tidak mudah, sebab seorang peserta didik pasti mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda karena seseorang dilahirkan dalam keadaan bersih, suci atau fitrah dan sudah memiliki keunikan tersendiri, dan bahkan bakatnya tersendiri yang dari waktu ke waktu dapat ditumbuh kembangkan.

SDN Panaikang II berprinsip menganggap semua anak cerdas sebagai tempat belajar, yang merupakan bentuk pemerataan dan bentuk pendidikan yang tidak diskriminatif. Keberadaan sekolah ini sangat penting untuk menghadapi keberagaman pendidikan di Indonesia. Tidak banyak pendidikan di Indonesia saat ini yang mengembangkan kecerdasan siswa. Metode pengajaran yang diterapkan guru tanpa mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa, seringkali pembelajaran hanya merangkum kriteria penilaian dari satu atau dua aspek kecerdasan, dan tidak ada yang peduli dengan kecerdasan lainnya. Masalah yang ditemukan adalah guru cenderung menggunakan strategi pembelajaran yang kurang

bervariatif, salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu dengan menerapkan metode ceramah. Karena itu, menjadi setting lokasi yang menarik dijadikan untuk tempat penelitian.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini, juga menggunakan penelitian lapangan (field research) karena tidak cukup hanya dengan kajian teori tentang bagaimana penerapan pembelajaran yang efektif, perlu penelitian langsung ke lokasi yang diteliti, tindakan ini dikenal dengan istilah observasi dan menggunakan pendekatan yang sistematis yang disebut kualitatif.

Penelitian kualitatif ini merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diasumsikan berasal dari isu-isu sosial atau kemanusiaan, proses penelitian kualitatif ini melibatkan langkah-langkah penting seperti merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur,

Pendekatan Keilmuan Adapun pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan ilmu pendidikan baik itu Pendekatan penilaian, pendekatan psikologi, pendekatan perencanaan, pendekatan individu, dan beberapa pendekatan lainnya

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian di lapangan. Peneliti berinteraksi langsung dengan informan untuk memastikan akurasi data yang diperoleh, sehingga pengelolaan data dapat dilakukan tanpa kesulitan. Data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tertulis terkait dengan visi misi, program kegiatan, program pendidikan dan profil Sekolah Dasar Panaikang serta dokumentasi foto kegiatan penelitian dilapangan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipakai peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian khususnya untuk memperoleh informasi dan sebagai pendukung dalam kegiatan teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi daftar pertanyaan, kamera, alat perekam suara, alat tulis dan sebagainya yang dinilai sebagai faktor pendukung dari penggunaan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memperoleh data dari informan yang bersangkutan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk mendapatkan keabsahan data temuan. Untuk menghindari kata-kata yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan keadaan yang sesungguhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Panaikang II Kota Makassar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai data penerapan strategi Multiple Intelligences pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Panaikang II Kota Makassar. Adapun penyajiannya sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran guru menilai Multiple intelligences dengan cara mengamati kegiatan siswa di kelas, mengamati kegiatan siswa di luar kelas, mengetahui dan memahami data-data siswa. Mempersiapkan pengajaran dengan berfokus pada topik tertentu, menyusun rencana pembelajaran
- b. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti mengacu pada kegiatan awal yang mencerminkan apersepsi dan motivasi peserta didik serta strategi yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri panaikang II Kota Makassar

Berdasarkan wawancara dan observasi pada penerapan strategi multiple intelligences beberapa strategi yang di gunakan oleh guru antara lain:

1. Kecerdasan Linguistik-Verbal merupakan jenis kecerdasan yang menonjol pada kemampuan seseorang dalam mengolah kata-kata atau Bahasa. strateginya adalah dengan meminta siswa membacakan cerita di depan kelas, melakukan presentasi, memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat atau kesempatan siswa untuk berbicara dan memberikan kesempatan siswa untuk menulis.
2. Kecerdasan Logis –Matematis melibatkan keterampilan mengolah angka atau kemahiran menggunakan logika atau akal sehat. biasanya lebih ke pemecahan masalah dan berfikir kritis dalam kehidupan siswa sendiri terutama dalam kegiatan di kelas.
3. Kecerdasan Visual-Spasial berkaitan dengan menangkap warna, arah, dan ruang secara akurat serta mengubah penangkapannya tersebut kedalam bentuk lain seperti dekorasi, para siswa antusias adalah ketika guru meminta siswa untuk memperagakan atau simulasi konsep gambar yang ada di buku
4. Kecerdasan musikal berkaitan dengan kemampuan menangkap bunyi-bunyi, atau suara-suara yang bernada dan berirama. biasanya mengajak siswa bernyanyi ketika proses pembelajaran, baik ketika melakukan kegiatan untuk alfa zone ataupun ketika bernyanyi yang kaitannya dengan materi pembelajaran PAI. Guru juga mempraktekkan bacaan surat al-quran dengan mengatur suara, panjang pendek serta intonasi bacaan saat pembelajaran berlangsung.
5. Kecerdasan Interpersonal melibatkan kemampuan untuk memahami dan bekerjasama dengan orang lain, mengerti kondisi pikiran atau suasana hati yang berbeda. kegiatan yang paling sering dilakukan adalah diskusi, belajar kelompok.

6. Kecerdasan Intrapersonal merupakan kecerdasan untuk memahami diri sendiri, untuk mengetahui “siapa diri saya sebenarnya”. Guru menyediakan sebuah bola kertas, kemudian guru melemparnya ke salah satu siswa. Siswa yang mendapatkan bola kertas diminta menyebutkan salah satu kelebihan yang dimiliki.
7. Kecerdasan kinestetik berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh mengekspresikan ide dan perasaannya serta keterampilan mempergunakan tangan untuk mencipta atau mengubah sesuatu. dengan mengajak siswa untuk melakukan sebuah permainan kelompok dengan melakukan gerak fisik. Permainan dilakukan ketika pembelajaran atau saat sebelum dan sesudah jam istirahat.
8. Kecerdasan naturalistik merupakan kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan, mengamati pola alamiah dan memahami sistem pada makhluk hidup. peneliti mendapati apa yang guru kelas sampaikan pada pembelajaran, guru telah mengajak siswa untuk mengamati lingkungan dan segala bentuk ciptaan Allah swt.
9. Kecerdasan eksistensial-spiritual adalah kemampuan menyangkut kepekaan dan kemampuan seseorang untuk menjawab persoalan-persoalan terdalam eksistensi atau keberadaan manusia guru telah mengajak siswa untuk selalu mengucapkan salam Ketika bertemu dengan orang lain.

PENUTUP

Penerapan strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences pada mata pelajaran PAI dengan cara penggunaan metode yang disesuaikan dengan jenis kecerdasan siswa yang diangkat dalam penelitian tindakan kelas, yaitu antara lain dengan metode praktik, permainan, ceramah, analisis gambar, presentasi, tanya jawab, diskusi, analisis hikmah, demonstrasi, muhasabah, tadabur alam, pembiasaan, cerita pengalaman, permainan ketangkasan, Menulis dan membaca. Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences, terlihat tingkat keaktifan siswa mengalami peningkatan. Strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Panaikang II Makassar dengan memanfaatkan media serta sarana prasarana yang tersedia. Pada pelaksanaan kegiatan apersepsi dan motivasi, dalam kegiatan ini guru telah melakukan kegiatan untuk alfa zona di awal pembelajaran, sedangkan pre-teach dan warmer tidak selalu dilakukan guru di awal pembelajaran. Strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences, dalam kegiatan ini guru sudah memfasilitasi siswa untuk belajar melalui semua jenis kecerdasan. Meskipun dalam pembelajaran kesembilan jenis kecerdasan itu tidak dilakukan guru dalam satu waktu. Sembilan jenis kecerdasan yang dimaksud adalah a) linguistik-verbal, b) logis- matematik, c) visual-spasial, d) kinestetis, e) musikal, f) interpersonal, g) intrapersonal, h) naturalistic, i) eksistensial-spiritual.

DAFTAR RUJUKAN

Abdussamad, Zuchri . Metodologi Penelitian Kualitatif (Makassar : CV Syakir Media Press, 2021) Agama, RI Kementerian. Al -Quran dan Terjemahnya, (Bandung: CV. 140 | FAI UIM, Vol. 6, No. 1 (2025)

- Diponegoro, 2022) Armstrong, Thomas. Multiple Intelligences In The Classroom (Virginia : ASCD, 2019)
- Al-Qur'an dan Terjemah, QS Ar-Rahman ayat 1-4 (Jakarta Pusat: Samad Press) Chatib, Munif, Sekolah Anak-Anak Juara
- Al-Qur'an dan Terjemah, QS Ali-Imron ayat 110 (Jakarta Pusat: Samad Press)
- Aliyas, Kasmilani, M. Wajedi Ma'ruf, 2022. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Pembelajaran Daring di SDN 26 Tamanroja Kabupaten Pangkep" *Nenestars Education : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, <https://e-journal.faiuim.ac.id/index.php/ninestar-education/issue/view/11>
- Aziz, Abd. Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah, (Yogyakarta: Tears, 2010)
- Bahri, Syaiful Dzamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2017)
- Chatib, Munif. Sekolah Anak-Anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan
- Djamarah, Syaiful Bahri. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Djaali, H. Psikologi Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksari, 2007)
- Fathul Muin Zainuddin, Hendra Idris, Aliyas, Alwis, 2022 "Strategi Program Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan BTQ Santri di TPA Rumah Qur'an An-Nur Sudiang Kota Makassar" *Nenestars Education : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan* , <https://e-journal.faiuim.ac.id/index.php/ninestar-education/issue/view/17>
- Fikri, Amar . yang berjudul, "Pembelajaran Pendidikan Agama islam dengan Menggunakan Pendekatan Multiple Intelligences di SMP Muhammadiyah 1 Gisting Tanggamus," (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)
- Fitrah, Muh. dkk, Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus), (Jawa Barat: CV Jejak, 2017)
- Fikriyah, Fuji Zakiyatul. "Penerapan Konsep Multiple Intelligences pada Pembelajaran PAI," *Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut PTIQ Jakarta*, No. 2 (Januari, 2018).
- Gunawan, Feri . "Persepsi Guru Tentang Strategi Multiple Intelligences Dalam Pembelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 22 Bandar Lampung," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2021).